

# Peran Guru PAI dalam Implementasi Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar

Oleh:

Rosyad Abdul Hakim

Ruli Astuti

Progam Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2024

# Pendahuluan

Ruh Pendidikan terletak pada kurikulum yang tidak akan terpisahkan sampai kapanpun, maka Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia memiliki konsep yaitu ‘Merdeka Belajar’, hal ini yang menjadi solusi untuk sistem pendidikan di Indonesia. Merdeka Belajar mempunyai fokus menanamkan pelajar yang berani, mandiri, berpikir kritis, sopan, beradab dan akhlaqul karimah. Seluruh pihak termasuk para pendidik mempunyai peran yang besar dalam mensukseskan program pendidikan baru yang kini dicanangkan sebagai program pendidikan umum pada tahun 2024. Disadari bahwa program pendidikan baru ini merupakan program pendidikan yang berpusat pada Profil Pancasila. Memiliki enam dimensi, yaitu bertakwa Kepada Tuhan YME, bhineka Tunggal ika, tanggung jawab, gotong royong, berfikir kritis, dan kreatif

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Mengamati dari perubahan di dalam dunia pendidikan dan peran guru saat ini yang semakin berubah, maka sangat penting sekali untuk membahas efektifitas dan peran guru dalam implementasi kurikulum merdeka. Guru sebagai penggerak Merdeka Belajar, maka seorang guru diharapkan bersifat aktif dan bersemangat, imajinatif, kreatif dan terampil untuk menjadi penunjang suksesnya kurikulum merdeka ini dan menjadi fasilitator penggerak perubahan di sekolah. Dalam proses belajar mengajar di sekolah, setiap guru selalu berharap agar anak didiknya dapat mencapai hasil belajar yang optimal, terutama dengan adanya kurikulum baru ini. Tugas dan kewajiban pendidik untuk mendidik anak-anak serta membekali mereka dengan nilai-nilai Pancasila sangatlah penting. Selain itu, tugas pendidik di sekolah juga tidak kalah pentingnya, karena sifat-sifat yang terkandung dalam Profil Pelajar Pancasila bermula dari rasa percaya diri dan ketaqwaan, maka pembinaan ketat di Sekolah Dasar menjadi penting yang tugasnya sangat kompleks, baik sebagai teladan yang baik maupun sebagai pembantu.

# Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menggambarkan permasalahan dan focus penelitian. Metode ini merupakan tindakan penelitian sosial guna memperoleh informasi data dalam bentuk deskripsi kata kata dan gambar. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan Lexy J. Moleong bahwa informasi yang dikumpulkan dalam Penelitian Kualitatif berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Penelitian Kualitatif merupakan Pendekatan yang tidak menggunakan asas statistic.

# Hasil

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Ibu Auda Roudhotus Sholihah S.Pd. selaku Guru PAI Di SD Negeri Kebonagung 1, beliau menyampaikan betapa pentingnya penanaman akhlaq budi pekerti pada peserta didik, tak hanya itu beliau juga telah mengimplementasikan profil pelajar Pancasila yang terfokuskan pada dimensi imtaq. Nilai-nilai seperti beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, semangat gotong royong, kemandirian, hingga berkebhinekaan global tidak bisa didapatkan hanya dari materi Pelajaran dan buku teks, melainkan perlu dicontohkan melalui keteladanan seorang guru PAI. Terutama di sekolah dasar, Dimana peserta didik cenderung suka meniru atau mencontoh perilaku dan tindakan dari orang yang mereka sukai. Dalam hal ini guru mempunyai pengaruh yang cukup signifikan sebagai role model peserta didik. Kepribadian seorang guru PAI memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan akhlak siswa, karena guru tersebut menjadi teladan bagi murid-muridnya

# Pembahasan

Mengenai peran Guru PAI Di SDN Kebonagung 1 ini bahwasanya beliau memiliki banyak peran yang sangat penting dalam tumbuh kembangnya peserta didik, membangun pondasi karakter akhlaqul karimah sedini mungkin. Diantara peran Guru PAI ini adalah sebagai Teladan, Kolaborator, Konselor dan Motivator.

# Temuan Penting Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti Peran Guru PAI dalam implementasi Profil Pelajar Pancasila di SDN Kebonagung 1 yang berfokus pada dimensi Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia serta dimensi gotong royong.

# Manfaat Penelitian

Penelitian ini penting untuk dilakukan untuk memahami bagaimana guru PAI dapat mengintegrasikan nilai-nilai imtaq dan gotong royong dalam pembelajaran, yang merupakan bagian esensial dari Pendidikan karakter di sekolah dasar.

# Referensi

- [1] Kemendikbud, “Rencana Strategis Kemendikbud 2020-2024,” pp. 1–23, 2016.
- [2] R. Rusnaini, R. Raharjo, A. Suryaningsih, and W. Noventari, “Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa,” *J. Ketahanan Nas.*, vol. 27, no. 2, p. 230, 2021, doi: 10.22146/jkn.67613.
- [3] Asariskiansyah and Zaka Hadikusuma Ramadan, “Analisis Peran Penting Guru dalam Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar : Studi Kasus di SD Negeri 17 Pekanbaru,” *Didakt. J. Kependidikan*, vol. 13, no. 2, pp. 1425–1434, 2024, doi: 10.58230/27454312.604.
- [4] Syofyan. Harlinda; Ratnawati.Susanto; Ritta.Setiyati; Vebryanti, “PKM Pemberdayaan Kompetensi Sosial dan Kepribadian Guru dalam Penguatan Pendidikan Karakter Siswa,” *Ikraith-Abdimas*, vol. 3, no. 3, pp. 26–33, 2020, [Online]. Available: <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-ABDIMAS/article/view/759>
- [5] N. Rachmawati, A. Marini, M. Nafiah, and I. Nurashiah, “Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar,” *J. Basicedu*, vol. 6, no. 3, pp. 3613–3625, 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i3.2714.
- [6] Atin Sri Handayani, Kantri Nurlisa, and Mustafiyanti Mustafiyanti, “Efektivitas dan Peran Guru Dalam Kurikulum Merdeka Belajar,” *Perspekt. J. Pendidik. dan Ilmu Bhs.*, vol. 1, no. 4, pp. 319–330, 2023, doi: 10.59059/perspektif.v1i4.766.
- [7] Mubarak Ahmad, Muhammad Azhar Nawawi, Ahmad Ruslan, and Gery Erlangga, “Edukasi Terhadap Orang Tua dalam Mendampingi Anak Memasuki Sekolah Dasar,” *Din. J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 6, no. 5, pp. 1353–1358, 2022, doi: 10.31849/dinamisia.v6i5.11242.
- [8] M. Asriyanto, F. Janah, and A. Setiawan, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penanaman Nilai Toleransi pada Peserta Didik di SMP Negeri 38 Samarinda,” *J. Tarb. dan Ilmu ...*, vol. 4, pp. 31–44, 2023, [Online]. Available: <http://journal.uinsi.ac.id/index.php/JTIKBorneo/article/view/6565>
- [9] Y. Aryani, “Peran Guru PAI dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SD Negeri 21 Kepahiang,” vol. 2, pp. 233–240, 2024.
- [10] R. Dalena, F. Monika, B. Manurung, T. Tafonao, S. Tinggi, and T. R. Batam, “Problem Pembelajaran Online di Masa Pandemi Terhadap Psikologi Anak Usia 10-12 Tahun,” *Available Online at*, vol. 1, no. 1, pp. 20–28, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.staknkupang.ac.id/ojs/index.php/teuo>
- [11] D. J. Palazzolo, “Research Methods,” *Exp. Citizsh. Concepts Model. Serv. Polit. Sci.*, pp. 109–118, 2023, doi: 10.4324/9781003444718-9.
- [12] N. Erlinung, “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik,” *J. Pendidik. Profesi Guru Agama Islam*, vol. Vol 2, no. 1, pp. 417–426, 2022, [Online]. Available: <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau>
- [13] A. H. Fahrudin and E. N. T. Sari, “Implementasi Kode Etik Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sukodadi Lamongan,” *Tarbiyatuna J. Pendidik. Islam*, vol. 13, no. 2, p. 151, 2020, doi: 10.36835/tarbiyatuna.v13i2.643.
- [14] A. Kholil, “Kolaborasi Peran serta Orang Tua dan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring,” *J. Pendidik. Guru*, vol. 2, no. 1, pp. 88–102, 2021, doi: 10.47783/jurpendigu.v2i1.191.
- [15] A. Abdullah and Z. Fahmi, “Peran Guru sebagai Motivator dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa,” *J. Al-Fikrah*, vol. 11, no. 01, pp. 29–44, 2022.
- [16] N. I. P. Aulia and N. Araniri, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa,” *Al-Mau'izhoh*, vol. 3, no. 1, p. 9, 2021, doi: 10.31949/am.v3i1.3194.
- [17] Z. Haniyyah and N. Indana, “Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMPN 03 Jombang,” *Irsyaduna J. Stud. Kemahasiswaan*, vol. 1, no. 1, pp. 75–86, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/irsyaduna%0APERAN>
- [18] O. Nurfitriani, , Noor Aziz, and M. Y. Amin Nugroho, “Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Kurikulum Merdeka Di Mts Al Ishlah Pageruyung Kabupaten Kendal,” *Alphateach (Jurnal Profesi Kependidikan dan Keguruan)*, vol. 3, no. 1, pp. 1–5, 2023, doi: 10.32699/alphateach.v3i1.4530.
- [19] A. K. Anridzo, I. Arifin, and D. F. Wiyono, “Implementasi Supervisi Klinis dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar,” *J. Basicedu*, vol. 6, no. 5, pp. 8812–8818, 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i5.3990.

